

+

BUKU AJAR

KEPERAWATAN KELUARGA



SARTIKA LUKMAN



BUKU AJAR KEPERAWATAN KELUARGA

SARTIKA LUKMAN



**PENERBIT SALNESIA
(CV. SARANA ILMU INDONESIA)**

BUKU AJAR KEPERAWATAN KELUARGA

Penulis:
Sartika Lukman

Desain Cover & Tata Letak:
Tim Salnesia

Editor:
Rahmawati

ISBN:
978-623-10-0771-1

vii+73 Halaman, Unesco (15,5 cm x 23 cm)

Cetakan Pertama:
Juni, 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-
Undang

**Copyright © 2024
by Penerbit Salnesia**
All Right Reserved

*Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penulis dan
Penerbit*

**PENERBIT:
SALNESIA**

(CV. SARANA ILMU INDONESIA)

Pallantikang, Maros Baru, Kabupaten Maros,
Provinsi Sulawesi Selatan

Website: penerbit.salnesia.id/index.php/press

Instagram: @salnesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat kebesaran Allah SWT karena atas rahmat dan limpahan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Adapun berjudul "Buku Ajar Keperawatan Keluarga". Ucapan terima kasih tak lupa kami haturkan kepada segenap pihak yang telah mendukung dan berkontribusi terhadap penulisan dan penyusunan buku ini.

Dalam buku ini kami akan membahas berbagai aspek penting dalam keperawatan keluarga serta pembahasannya mulai dari konsep keluarga hingga cara memberikan perawatan keluarga yang efektif dalam berbagai situasi dan kondisi kesehatan keluarga.

Buku ajar ini sebagai buku panduan yang kompherensif yang menjelajahi kompleksitas dan mendalamnya tentang pentingnya kesehatan dalam keluarga. Buku ini dapat digunakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kampus terkait dengan bidang ilmu keperawatan keluarga.

Penulis menyadari buku ini masih terdapat banyak kekurangan, olehnya itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya dan bagi semua pihak dari segala lapisan yang membutuhkan.

Juni, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP DASAR KELUARGA.....	1
A. DEFINISI KELUARGA.....	1
B. STRUKTUR KELUARGA.....	1
C. TIPE KELUARGA.....	2
D. STRUKTUR KELUARGA.....	4
E. CIRI-CIRI KELUARGA.....	4
F. PERANAN KELUARGA.....	4
G. FUNGSI KELUARGA.....	5
H. TAHAPAN PERKEMBANGAN KELUARGA.....	6
I. TUJUAN PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA.....	9
J. TES FORMATIF.....	10
BAB 2 MODEL KONSEPTUAL KEPERAWATAN KELUARGA	11
A. MODEL KONSEPTUAL KEPERAWATAN KELUARGA.....	11
B. PENDEKATAN TEORITIS.....	11
C. MODEL LINGKUNGAN NIGTHINGALE.....	12
D. MODEL PENCAPAIAN KING.....	14
E. MODEL ADAPATASI ROY.....	15
F. MODEL SISTEM NEUMAN.....	16
G. MODEL PERAWATAN DIRI OREM.....	16
H. MANUSIA SEBAGAI KESATUAN ROGERS.....	17
I. MODEL STRUKTURAL FUNGSIONAL FREADMAN.....	18
J. TES FORMATIF.....	18

K. LATIHAN.....	19
BAB 3 TREND ISSUE DALAM KEPERAWATAN KELUARGA	21
A. PENGERTIAN TREND DAN ISSUE.....	21
B. TREND DAN ISSUE PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA.....	21
C. TES FORMATIF	24
D. LATIHAN.....	25
BAB 4 MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA	26
A. DEFINISI MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA	26
B. SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA	31
C. TES FORMATIF	35
D. LATIHAN.....	35
BAB 5 ANALISA DIAGNOSA KEPERAWATAN	37
A. DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA.....	37
B. TIPE DIAGNOSA KEPERAWATAN KELUARGA	37
C. STRUKTUR DIAGNOSA KEPERAWATAN KELUARGA.....	39
D. MENETAPKAN ETIOLOGI.....	39
E. PERUMUSAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN.....	40
F. PRIORITAS MASALAH	41
G. TES FORMATIF	44
BAB 6 RENCANA KEPERAWATAN , IMPLEMETASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN KELUARGA	47
A. PERENCANAAN KEPERAWATAN KELUARGA	47
B. TUJUAN PERENCANAAN KEPERAWATAN KELUARGA.....	47
C. PENENTUAN INTERVENSI KEPERAWATAN	48
D. IMPLEMENTASI.....	53
E. EVALUASI.....	58

F. TES FORMATIF.....	61
G. LATIHAN	61
BAB 7 RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA SESUAI DENGAN SASARAN BERDASARKAN SIKI	63
A. SASARAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA	63
B. RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA.....	64
C. KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA SEHAT	65
D. RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA DENGAN IBU HAMIL.....	66
E. RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA DENGAN BALITA.....	67
F. RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA DENGAN REMAJA.....	68
G. RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA DENGAN LANSIA	69
H. TUGAS FORMATIF.....	70
I. LATIHAN	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
PROFIL PENULIS.....	73

BAB 1

KONSEP DASAR KELUARGA

A. DEFINISI KELUARGA

Menurut Balaion dan Maglaya (1978) menjelaskan bahwa keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga merupakan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan ikatan dan kedekatan emosional baik yang tidak memiliki hubungan darah, perkawinan, atau adopsi dan tidak memiliki batas keanggotaan dalam keluarga (Friedman *et al.*, 2014).

B. STRUKTUR KELUARGA

Struktur keluarga terdiri dari 5 yaitu:

1. Patrilineal adalah keluarga sedarah yang terdiri dari sanak saudara sedarah dalam beberapa generasi, dimana hubungan itu disusun melalui jalur ayah.
2. Matrilineal, keluarga sedarah yang terdiri dari sanak saudara sedarah dalam beberapa generasi dimana hubungan itu disusun melalui jalur garis ibu.
3. Matrilokal, sepasang suami istri yang tinggal bersama keluarga sedarah ibu.
4. Patrilokal, sepasang suami istri yang tinggal bersama keluarga sedarah suami
5. Keluarga kawinan, hubungan suami istri sebagai dasar bagi pembinaan keluarga, dan beberapa sanak saudara yang menjadi bagian keluarga karena adanya hubungan dengan suami atau istri.

BAB 2

MODEL KONSEPTUAL KEPERAWATAN KELUARGA

A. MODEL KONSEPTUAL KEPERAWATAN KELUARGA

Perawat harus memiliki kemampuan berfikir kreatif dan kritis tentang bagaimana peristiwa kesehatan mempengaruhi keluarga melalui pemahaman teori dan model keperawatan. Teori merupakan dasar atau sumber dalam pemahaman untuk memberikan lebih banyak pilihan intervensi terhadap keperawatan.

Model konseptual adalah suatu rangkaian konsep, asumsi, dan ide-ide yang menggambarkan cara bagaimana perawatan kesehatan seharusnya diorganisasikan dan dijalankan. Hal ini digunakan untuk merancang pengaturan perawatan, mengatur seluruh informasi, memastikan bahwa perawatan yang diberikan dengan cara yang efektif dan terkordinasi.

Keperawatan keluarga dalam praktiknya didasari oleh teori dan model yang sangat penting menuntun perawat sebagai pemberi asuhan untuk berpikir interaktif menghadapi masalah keluarga. Hal tersebut disebabkan masalah keperawatan dalam keluarga sangat kompleks sehingga perawat membutuhkan kerangka teoritis dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menganalisis hingga menyimpulkan masalah keperawatan dalam keluarga tersebut

B. PENDEKATAN TEORITIS

Pendekatan teoritis yang digunakan dalam keperawatan keluarga terdiri dari tiga komponen yaitu teori model keperawatan, teori sosial dan teori terapi keluarga. Teori ilmu

BAB 3

TREND ISSUE DALAM KEPERAWATAN KELUARGA

A. PENGERTIAN TREND DAN ISSUE

Trend adalah sesuatu yang sedang *booming*, aktual dan sedang hangat diperbincangkan. Sedangkan *issue* adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dapat diperkirakan terjadi atau tidak terjadi di masa mendatang, menyangkut ekonomi, moneter, sosial, politik, hukum, pembangunan nasional, bencana alam, hari kiamat, kematian, ataupun tentang krisis. Jadi, *trend* dan *issue* keperawatan keluarga merupakan sesuatu yang *booming*, aktual, dan sedang hangat diperbincangkan serta desas-desus dalam ruang lingkup keperawatan keluarga.

B. TREND DAN ISSUE PADA TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA

1. Trend dan Issue Keluarga Pasangan Baru

Kecemasan terhadap penyesuaian peran pada pasangan baru menikah. Keluarga dengan pasangan baru menikah memiliki tugas untuk memuaskan kedua pihak, menciptakan hubungan dengan kerabat/ persaudaraan dan merencanakan untuk menjadi orang tua. Tantangan pada tahapan ini adalah bagaimana pasangan menghadapi perbedaan karakter dari individu. Penyesuaian merupakan interaksi individu yang secara terus menerus dengan dirinya, orang lain dan dunianya. Individu yang mengalami gangguan penyesuaian peran memunculkan resiko mengalami kecemasan. Usia pernikahan yang masih dini mengharuskan pasangan untuk saling menyesuaikan diri terhadap peran masing-masing. Namun,

BAB 4

MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA

A. DEFINISI MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA

1. Manajemen Dalam keluarga

Manajemen merupakan serangkaian perencanaan dan pelaksanaan penggunaan sumber daya untuk mencapai keinginan atau tujuan (Siregar *et al.*, 2020). Manajemen mengedepankan interaksi yang dilakukan oleh anggota dalam suatu organisasi secara bersama-sama dengan pembagian tugas yang jelas. Manajemen dalam konteks keluarga dapat diartikan sebagai serangkaian perencanaan, pelaksanaan sampai monitoring dalam keluarga yang tergambar dalam interaksi antar anggota keluarga, interaksi dengan keluarga besar maupun dengan lingkungan sosialnya (Fitriana *et al.*, 2017).

Manajemen dalam keluarga mengoptimalkan kemampuan kerjasama antar anggota keluarga dalam mengelola sumber daya sehingga dapat mengurangi keterbatasan individu. Kerjasama yang baik dapat mengarahkan pada kepuasan dan kebahagiaan yang lebih besar dibandingkan dengan usaha yang dilakukan individual. Manajemen dalam keluarga juga merupakan perwujudan dari pengoptimalan pelaksanaan peran setiap anggota keluarga.

Manajemen dalam keluarga memiliki ciri-ciri penting (Siregar *et al.*, 2020):

- a. Keluarga mengetahui potensi dari segala sesuatu yang dimiliki sehingga seluruhnya dapat dikelola untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga karena Kualitas dan kuantitas manajerial setiap keluarga memiliki perbedaan.

BAB 5

ANALISA DIAGNOSA KEPERAWATAN

A. DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis keperawatan adalah suatu penilaian terhadap kondisi klinis mengenai respon seseorang terhadap kondisi kesehatannya atau proses dalam kehidupannya atau hal rentan terhadap respon tersebut baik individu, keluarga, atau komunitas (Herdman, 2018).

Diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan hasil pengajian dan merupakan pertimbangan klinis atau rasional dari perawat atau *clinical judgement* yang berfokus pada respon manusia terhadap kondisi kesehatan atau proses kehidupan atau kerentanan terhadap respon dari individu, keluarga, kelompok atau komunitas (PPNI, 2016).

Pengkalsifikasi diagnosa keperawatan terbagi atas diagnosa negatif yang menunjukkan kondisi sakit atau berisiko pada klien sehingga akan mengarahkan pada intervensi keperawatan yang bersifat penyembuhan, pemulihan dan pencegahan, dimana diagnosis ini terdiri dari diagnosis aktual dan risiko. Sementara diagnosis positif atau diagnosis promosi kesehatan menunjukkan kondisi sehat pada klien dan dapat mencapai kondisi yang lebih sehat atau optimal (Mendrofa dan Hani, 2023).

B. TIPE DIAGNOSA KEPERAWATAN KELUARGA

Tipe-tipe diagnosis keperawatan keluarga sebenarnya ada beberapa diantaranya :

BAB 6

RENCANA KEPERAWATAN, IMPLEMETASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN KELUARGA

A. PERENCANAAN KEPERAWATAN KELUARGA

Rencana Keperawatan Keluarga adalah berbagai tindakan yang akan perawat ambil selama perawatan untuk membantu keluarga mengatasi masalah keperawatan dengan mempertimbangkan peran perawat dan semua anggota keluarga. Setelah pengkajian dan diagnosis keperawatan dibuat oleh perawat, langkah berikutnya adalah membuat rencana asuhan keperawatan. Semua tindakan atau perawatan yang dilakukan oleh perawat berdasarkan pengetahuan dan penilaian klinis mereka untuk mencapai hasil yang diharapkan disebut intervensi keperawatan. Strategi perawat untuk menangani masalah kesehatan klien, keluarga, dan tim kesehatan lainnya dikenal sebagai intervensi keperawatan keluarga. Penetapan masalah, tujuan, dan rencana tindakan adalah bagian dari perencanaan keperawatan keluarga (Riasmini *et al.*, 2017).

B. TUJUAN PERENCANAAN KEPERAWATAN KELUARGA

Perencanaan asuhan keperawatan sangat penting untuk menjaga kontinuitas perawatan. Perencanaan pelayanan kesehatan adalah proses merumuskan masalah kesehatan yang berkembang di masyarakat, menentukan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menetapkan tujuan program yang paling penting, dan menyusun langkah-langkah praktis untuk

BAB 7

RENCANA KEPERAWATAN KELUARGA SESUAI DENGAN SASARAN BERDASARKAN SIKI

A. SASARAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Sasaran dalam asuhan keperawatan keluarga adalah sebagai berikut :

1. Keluarga sehat

Keluarga sehat adalah keluarga dengan anggota keluarga yang tidak mengalami gangguan kesehatan, namun tetap memerlukan harapan yang berkaitan dengan siklus perkembangan manusia dan tahapan tumbuh kembang keluarga. Fokus intervensi keperawatan terutama pada peningkatana kesehatan dan pencegahan penyakit.

2. Keluarga yang belum terjangkau pelayanan kesehatan

Ibu hami yang belum ANC, ibu nifas yang persalinannya ditolong oleh dukun, neonatus, balita tertentu, penyakit kronis tidak menular datau keluarga dengan kecacatan tertentu (mental dan fisik).

3. Keluarga resiko tinggi dan rawan kesehatan

Keluarga dengan ibu hamil yang memiliki masalah gizi seperti anemia gizi berat atau kurang energi kronis (KEK); keliarga dengan hamil resiko (perdarahan, infeksi, hipertensi), keluarga dengan balita dengan erat badan bawah garis merah (BGM), keluarga dengan neonatus BBLR, keluarga dengan usia lanjut dan keluarga dengan kasus percobaan bunuh diri.

PROFIL PENULIS

Sartika Lukman S.Kep., Ns., M.M., M.Kep



penulis adalah salah satu staf pengajar di Prodi D3 keperawatan Akademi Keperawatan yapenas 21 Maros. Penulis menempuh pendidikan S-1 Ilmu Keperawatan tahun 2012 di Universitas Islam makassar. Profesi Ners 2013 Universitas Islam Makassar, menyelesaikan program pasca sarjana jurusan manajemen terapan pada tahun 2016 di Stie Amkop makassar serta menyelesaikan pendidikan magister ilmu keperawatan di Universitas Hasanuddin tahun 2022. Selain sebaagi pengajar, penulis juga aktif pada kegiatan lain seperti penelitian berkolaborasi dengan kampus lain dalam menulis artikel diberbagai jurnal nasional dan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai tridarma perguruan tinggi.



✦ Buku ajar keperawatan keluarga merupakan salah satu diantara sekian yang menjadi bahan ajar dalam proses pembelajaran keperawatan keluarga. Buku ini berisi terkait teori keluarga, prinsip serta model konseptual keperawatan keluarga sebagai patokan atau dasar ilmu dalam melakukan proses asuhan keperawatan keluarga. Selain teori dan konsep, buku ini juga berisi cara melakukan asuhan keperawatan keluarga pada berbagai sasaran dan kelompok tertentu. Beragam karakter dan bentuk keluarga dimasyarakat dengan berbagai permasalahan kesehatan baik sehat atau sakit, permasalahan keluarga lain dapat menjadi rujukan untuk menyusun sebuah langkah asuhan yang tepat untuk diberikan kepada kelompok keluarga.



ISBN 978-623-10-0771-1

